**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia pada Periode 2015-2019)**

**NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI**



**Oleh:**

***Jack Sambera Junior Hutauruk***

***17061132***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY AND LIQUIDITY ON DIVIDEND POLICY***

*Jack Sambera Junior Hutauruk*

Program Studi Akuntansi Universitas Mecu Buana Yogyakarta

Jacksambera6@gmail.com

**ABSTRAK**

 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia, (2) Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia, (3) Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, berdasarkan kriteria purposive sampling diperoleh 8 perusahaan sebagai sampel. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan tahun 2015-2019 yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian analisis deskriptif, kuantitatif dengan pendekatan survei. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji F. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa: (1) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, (2) likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. (3) Profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

**Kata Kunci**: Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen

*ABSTRACT*

 *This study aims to determine (1) The effect of profitability on dividend policy in manufacturing companies listed on the LQ45 Index of the Indonesia Stock Exchange, (2) The effect of liquidity on dividend policy in manufacturing companies listed on the LQ45 Index of the Indonesia Stock Exchange, (3) The effect of profitability and liquidity towards dividend policy in manufacturing companies listed on the LQ45 Index of the Indonesia Stock Exchange. In this study, based on the purposive sampling criteria, 8 companies were selected as samples. The data used is secondary data in the form of company annual reports for 2015-2019 obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. The research method used is descriptive analysis research method, quantitative with a survey approach. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis, Classical Assumption Test. Hypothesis testing is carried out using the t test and the F test. Based on the results of the research and the results of data processing it shows that: (1) Profitability does not affect dividend policy, (2) liquidity does not affect dividend policy. (3) Profitability and liquidity do not affect dividend policy.*

***Keywords:*** *Profitability, Liquidity, Dividend Policy*

**PENDAHULUAN**

 Industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang memiliki pengaruh bagi perekonomian Indonesia. Perusahaan manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri di sebuah negara. Perkembangan industri manufaktur di sebuah negara juga dapat di gunakan untuk melihat perkembangan industri secara nasional di negara itu. Perkembangan ini dapat di lihat baik dari aspek kualitas produk yang di hasilkan maupun kinerja industri secara keseluruhan. Sejak krisis ekonomi dunia yang terjadi tahun 1998 dan merontokkan berbagai sendi perekonomian nasional, perkembangan industri di indonesia secara nasional belum memperlihatkan perkembangan yang mengembirakan. Bahkan perkembangan industri nasional, khususnya industri manufaktur, lebih sering terlihat merosot ketimbang grafik peningkatannya.

 Perusahaan industri manufaktur merupakan salah satu bentuk investasi yang menjanjikan dalam perolehan dividen yang akan diterima oleh investor. Menurut Sekjen Kementrian Perindustrian Haris Munandar. “Investasi di sektor industri manufaktur pada tahun 2014 sebesar Rp. 195,74 triliun, naik menjadi Rp. 226,18 triliun ditahun 2018”. (Darmono, 2019). Dengan naiknya investasi di sector industry manufaktur pada tahun 2014 dari Rp. 195,74 triliun Rp. 226,18 triliun pada tahun 2018, maka akan menarik para investor untuk investasi di perusahaan industri manufaktur.

**LANDASAN TEORI**

***Packing Order Theory***

*Packing order theory* menyatakan bahwa struktur modal perusahaan ada yang berasal dari pendanaan internal yaitu laba atau profit perusahaan, dimana semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi juga kebijakan dividen yang dimiliki oleh perusahaan (Nicholas, 2018). *Packing order theory* menyatakan juga bahwa struktur modal yang dimiliki perusahaan dapat diukur dengan kemampuan perusahaan dalam pelunasan hasil pendanaan eksternal (utang) dimana semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin tinggi juga kebijakan dividen yang dimiliki perusahaan (Nicholas, 2018).

**Profitabilitas**

Menurut Singh (2016:334) menyatakan profitabilitas adalah sebagai berikut: “Profitability refers to the ability of a bussiness to earn profit. It show the efficiency of the business. These measure the profit earning capacity of the company.”

Menurut Hery (2017:7) “Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Ukuran profitabilitas dapat dibagi menjadi berbagai indikator, seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pembelian investasi atau asset, dan tingkat laba pengembalian ekuitas pemilik.”

**Likuiditas**

Menurut Hani dalam Aldiansyah (2020:26) likuiditas merupakan kemampuan pada suatu perusahaan didalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan yang secepatnya dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas tersebut mencerminkan ketersediaan dana yang dipunyai perusahaan guna memenuhi seluruh hutang yang akan jatuh tempo.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang segera harus dipenuhi. Likuiditas berhubungan dengan masalah kepercayaan kreditor jangka pendek kepada perusahaan, artinya semakin tinggi likuiditas semakin percaya para kreditor jangka pendek menurut Sutrisno dalam Tristianti (2020:4).

**Kebijakan Dividen**

Menurut Musthafa (2017:141) mendefinisikan kebijakan dividen sebagai berikut: “Kebijakan Dividen adalah mencangkup keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan.” Sedangkan Harmono (2017:12) mendefinisikan kebijakan dividen sebagai berikut: “Persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham.”

**PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen**

Mayasari, dkk (2016) mengenai Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen. Hasil penelitian menyatakan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Selain itu juga, Pradnyavita dan Suryanawa (2020) meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan arus kas bebas terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan arus kas bebas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

**H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen**

**Likuiditas Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen**

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki likuiditas baik maka kemungkinan pembayaran dividennya pun akan baik. Likuiditas perusahaan diasumsikan menjadi alat prediksi tingkat pengembalian investasi berupa dividen bagi investor. Current ratio sering dijadikan sebagai ukuran likuiditas, termasuk dalam persyaratan kontrak kredit (Ginting, 2018).

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Anisah dan Fitria (2019) mengenai Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

**H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen**

**Profitabilitas dan Likuiditas Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen**

Packing order theory menyatakan bahwa struktur modal perusahaan ada yang berasal dari pendanaan internal yaitu laba atau profit perusahaan, dimana semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan semakin tinggi juga kebijakan dividen yang dimiliki oleh perusahaan (Nicholas, 2018). Packing order theory menyatakan juga bahwa struktur modal yang dimiliki perusahaan dapat diukur dengan kemampuan perusahaan dalam pelunasan hasil pendanaan eksternal (utang) dimana semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin tinggi juga kebijakan dividen yang dimiliki perusahaan (Nicholas, 2018).

Semakin tinggi tingkat profitabilitas dan likuiditas perusahaan maka, akan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan tersebut. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari, dkk (2016) mengenai Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen. Hasil penelitian menyatakan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

**H3: Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.**

**METODE ANALISI DATA**

Analisis data penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan bentuk analisa data yang berupa angka-angka dan dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menganalisis suatu hipotesis. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan, kemudian mengolahnya dan menyajikannya dalam bentuk tabel, grafik, dan output analisis lain yang digunakan untuk menarik kesimpulan sebagai dasar pengambilan keputusan**.**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Tujuan dari uji analisis statistik deskriptif ialah untuk menggambarkan variabel penelitian secara umum yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, *variance*, maksimal dan minimal agar pembaca dapat dengan mudah memahami variabel penelitian tersebut. Berikut ini hasil dari analisis statistik deskriptif:

| **Descriptive Statistics** |
| --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Profitabilitas | 35 | .01 | .38 | .1184 | .07917 |
| Likuiditas | 35 | .61 | 4.89 | 2.2240 | 1.23307 |
| kebijakan dividen | 35 | .16 | 1.14 | .4903 | .25521 |
| Valid N (listwise) | 35 |  |  |  |  |

**Uji Asumsi Klasik**

1. **Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas ialah guna mengetahui apakah data yang digunakan dalam analisis regresi berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnof* (K-S). Adapun kriteria dalam pengujian *Kolmogorov-Smirnof* (K-S) adalah jika nilai signifikansinya ≥ 0,05 berarti data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas.

| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
| --- |
|  |  | Unstandardized Residual |
| N | 35 |
| Normal Parametersa | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | .23801546 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .161 |
| Positive | .161 |
| Negative | -.097 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | .951 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .326 |
| a. Test distribution is Normal. |
| Sumber: hasil pengolahan data SPSS (2021) |

1. **Uji Multikolinearitas**

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Adapun kriterianya adalah jika nilai tolerance ≥ 0,10 dan nilai VIF ≤ 10 berarti tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi. Sedangkan apabila nilai tolerance ≤ 0,10 dan nilai VIF ≥ 10 berarti terdapat gejala multikolinearitas.

| **Coefficientsa** |
| --- |
| Model | Collinearity Statistics |
| Tolerance | VIF |
| 1 | Profitabilitas | .999 | 1.001 |
| Likuiditas | .999 | 1.001 |
| a. Dependent Variable: kebijakan dividenSumber: hasil pengolahan data SPSS (2021) |

Pada table dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel profitabilitas sebesar 0,999 dan variabel likuiditas sebesar 0,999. Sedangkan nilai VIF pada variabel profitabilitas sebesar 1,001 dan variabel likuiditas sebesar 1,001. Dari variabel pada tabel 4.6, nilai *tolerance* nya lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF dari variabel pada tabel 4.6, nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

1. **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode Durbin Watson dengan menggunakan angka batas bawah -2 dan batas atas 2.Jika angka Durbin Watson berada diantara -2 sampai dengan 2 berarti tidak terdapat autokorelasi.Berikut hasil uji autokorelasi.

**Hasil Uji Autokorelasi**

| **Model Summaryb** |
| --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .361a | .130 | .076 | .24534 | 1.854 |
| a. Predictors: (Constant), likuiditas, profitabilitas |  |
| b. Dependent Variable: kebijakan dividen |  |  |

Sumber: hasil pengolahan data SPSS (2021)

Berdasarkan data pada Tabel.4.8 Model Summaryb diatas maka diperoleh hasil nilai DW (Durbin Watson) menunjukkan sebesar 1,854 dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

1. **Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: hasil pengolahan data SPSS (2021)

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar dapat diketahui bahwa grafik tidak menunjukkan suatu pola yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar secara acak baik dibawah maupun diatas nilai 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil pengujian pada gambar tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

**Uji Regresi Linear Berganda**

| **Coefficientsa** |
| --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .283 | .108 |  | 2.610 | .014 |  |  |
| Profitabilitas | 1.005 | .532 | .312 | 1.890 | .068 | .999 | 1.001 |
| Likuiditas | .040 | .034 | .192 | 1.163 | .253 | .999 | 1.001 |
| a. Dependent Variable: kebijakan dividen |  |  |  |  |  |

Hasil regresi berganda di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas yakni profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap variabel terikat yakni kebijakan dividen.

**Uji t**

Pengujian statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas (independen) secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat (dependen) dan untuk melihat arah pengaruhnya.Hasil uji statistik t sebagai berikut

**Hasil Uji t**

| **Coefficientsa** |
| --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .283 | .108 |  | 2.610 | .014 |
| Profitabilitas | 1.005 | .532 | .312 | 1.890 | .068 |
| Likuiditas | .040 | .034 | .192 | 1.163 | .253 |
| a. Dependent Variable: kebijakan dividen |  |  |  |  |  |

Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS pada tabel 4.10, maka hasilnya dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

 Nilai t hitung variabel profitabilitas (X1) adalah sebesar 1,890 dan nilai t tabel sebesar 2.037 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0.068. Karena nilai t hitung 1,890 < t tabel 2.024, dengan nilai probabilitas sig. sebesar 0.068 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Dengan demikian H1 ditolak yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

 Nilai t hitung variabel profitabilitas (X2) adalah sebesar 1,163 dan nilai t tabel sebesar 2.037 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0.253. Karena nilai t hitung 1,153 < t tabel 2.024, dengan nilai probabilitas sig. sebesar 0.253 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Dengan demikian H2 ditolak yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

**Uji F**

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukan kedalam penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap varibel dependen.

**Hasil Uji F**

| **ANOVAb** |
| --- |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .288 | 2 | .144 | 2.395 | .107a |
| Residual | 1.926 | 32 | .060 |  |  |
| Total | 2.214 | 34 |  |  |  |
| a. Predictors: (Constant), likuiditas, profitabilitas |  |  |
| b. Dependent Variable: kebijakan dividenSumber: hasil pengolahan data SPSS (2021) |  |  |  |

Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS pada tabel diatas, maka hasilnya dapat dirangkum sebagai berikut:

Nilai F hitung adalah 2,395 dan nilai F tabel sebesar 3,28. Karena nilai F hitung 2,395 < F tabel 3,280 dengan nilai probabilitas sig. sebesar 0.107 > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, dengan demikian H3 secara simultan profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (Y).

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap kebijakan Dividen**

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat disimpulkan nilai t hitung variabel profitabilitas (X1) adalah sebesar 1,890 dan nilai t tabel sebesar 2.037 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0.068. Karena nilai t hitung 1,890 < t tabel 2.024, dengan nilai probabilitas sig. sebesar 0.068 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Arilaha (2009) mengenai Pengaruh Free Cash Flow¸ Profitabilitas, Likuiditas, dan Laverage Terhadap Kebijakan Dividen.

**Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen**

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat disimpulkan nilai t hitung variabel profitabilitas (X2) adalah sebesar 1,163 dan nilai t tabel sebesar 2.037 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0.253. Karena nilai t hitung 1,153 < t tabel 2.024, dengan nilai probabilitas sig. sebesar 0.253 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Anisah dan Fitria (2019) mengenai Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

**Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen**

Berdasarkan hasil uji nilai F hitung adalah 2,395 dan nilai F tabel sebesar 3,28. Karena nilai F hitung 2,395 < F tabel 3,280 dengan nilai probabilitas sig. sebesar 0.107 > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak atau secara simultan profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (Y).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari, dkk (2016) mengenai Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen. Hasil penelitian menyatakan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan menggunkan rasio Return on Aset (ROA) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
2. Likuiditas yang diproksikan menggunkan rasio Current ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen diterima
3. Variabel independen (Profitabilitas dan Likuiditas) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Kebijakan Deviden).

**DAFTAR PUSTAKA**

Agus Tri Basuki, Prawoto Nano. 2016. *Analisis Regresi (Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Amrina, Villa. 2021. *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Pulp & Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2017.* JUHANPERAK 2.1 : 872-886

Bambang Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. ed. 4. YOGYAKARTA: BPFE.

Brama, Aloysius. 2018. Kontan.co.id. 2019*. Indofood Sukses Makmur (INDF) Tebar Dividen 50% dari Laba pada Tahun 2018* (Online). Diakses dari: <https://amp.kontan.co.id/news/indofood-sukses-makmur-indf-tebar-dividen-50-dari-laba-tahun-2018>.

Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Edisi ke 11. Jakarta: Salemba Empat.

Chung et al. 2005. *Effects of Pricing and Promotion on Consumer Perseption: It Depend on How you Frame it. Journal of Retailing,* 81,35-47.

Danang Sunyoto. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS.

Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi. Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Devi Hoei Sunarya. 2013. *Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan Size sebagai Variabel Moderasi pada Sekto Manufaktur periode 2008-2011.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya, Volume 2, Nomor 1, 2013: 1-19

Elvadea Happy Dwiastuty. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Free cash flow, Growth dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur.* (Online) Diakses dari: <http://eprints.perbanas.ac.id/4519/1/ARTIKEL.pdf>. (27 Maret 2020).

Ethelin Natalia, dan Hendra. *Pengaruh Arus Kas Bebas Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Total Hutang dan Modal Sendiri, Rasio Laba Bersih dan Total Asset terhadap Kebijakan Deviden.* Universitas Kristen Krida Wacana.